

ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK MENGGUNAKAN *DOCTOR'S OFFICE QUALITY-INFORMATION TECHNOLOGY* (DOQ-IT) DI RSU KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2024

Natasya Nazla Prasetyo

Abstrak

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah alat yang sedang populer di seluruh dunia untuk mengelola dokumen yang menggunakan sistem elektronik di bidang kesehatan. PERMENKES Nomor 24 Tahun 2022 menetapkan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan harus menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik (RME). Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah kondisi rekam medis di RSU Kota Tangerang Selatan, dan mendiagnosis kesiapan RSU Kota Tangerang Selatan untuk dapat menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik dengan menggunakan metode *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT). Penelitian dilakukan dengan desain studi potong lintang dan besar sampel penelitian sebanyak 172 responden yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data penelitian secara univariat, bivariat dengan chi square, dan regresi logistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan RSU Kota Tangerang Selatan sangat siap melakukan implementasi rekam medis elektronik dilihat dari komponen sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, serta infrastruktur dan teknologi informasi. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan pada komponen sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, serta tata kelola dan kepemimpinan ($p\text{-value} \leq 0,05$). Rumah sakit diharapkan dapat melaksanakan rekam medis elektronik secara efisien dengan memastikan seluruh komponen disertakan dalam rencana implementasi. Proses implementasi perlu mencakup sosialisasi dan pelatihan bagi karyawan, penyediaan *software*, *hardware* dan dukungan TI.

Kata Kunci: Analisis Kesiapan Implementasi, Rekam Medis Elektronik, *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT), Rumah Sakit

ANALYSIS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD IMPLEMENTATION READINESS USING DOCTOR'S OFFICE QUALITY-INFORMATION TECHNOLOGY (DOQ-IT) AT RSU KOTA TANGERANG SELATAN IN 2024

Natasya Nazla Prasetyo

Abstract

Electronic Medical Records (EMR) is a popular worldwide tool for managing documents using electronic systems in healthcare. PERMENKES Nomor 24 Tahun 2022 stipulates that healthcare facilities must use electronic medical records (EMR). This research aims to examine the medical records of the RSU South Tangerang City and diagnose the readiness of RSU to use the EMR system using the method of Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT). The research was carried out with a cross-sectional design and a large sample study of 172 respondents determined through purposive sampling techniques. Analyze research data univariately, bivariate with chi-square, and simple logistical regression. The results of the research showed that RSU South Tangerang City is very prepared to implement Electronic Medical Records seen from human resources components, organizational work culture, governance and leadership, as well as infrastructure and information technology. Bivariate analysis indicates that there is a significant correlation between the human resource component, organizational work culture, and governance and leadership ($p\text{-value} \leq 0.05$). Hospitals are expected to be able to implement EMR efficiently by ensuring that all components are included in the implementation plan. Implementation processes need to include socialization and training for employees, provision of software, hardware, and IT support.

Keywords: Implementation Readiness Analysis, Electronic Medical Records, Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT), Hospital